

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI
DAN MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI
PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI UMKM DI KOTA
SAMARINDA**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana

Akuntansi



Oleh:

FERDINANDUS MOA BORA

1901036010

AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM di Kota Samarinda
Nama : Ferdinandus Moa Bora
NIM : 1901036010
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : S1-Akuntansi

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,

Samarinda, 19 Oktober 2023
Dosen Pembimbing



Dr. Set Asmapane, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., CPA
NIP. 19670811 199702 1 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Svarifah Hudayah, M.Si
NIP. 19620513 198811 2 001

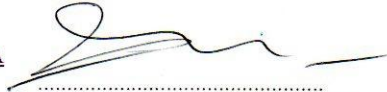
Lulus Tanggal Ujian : 9 Oktober 2023

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan Modernisasi Sistem
Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
Orang Pribadi UMKM di Kota Samarinda
Nama : Ferdinandus Moa Bora
NIM : 1901036010
Hari : Senin
Tanggal Ujian : 9 Oktober 2023

TIM PENGUJI

1. Dr. Set Asmapane, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., CPA
NIP. 19670811 199702 1 001



2. Dr. Iskandar, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CSRA
NIP. 19670516 199802 1 001



3. Eka Febriani, S.E., M.S.A., Ak., CSRS., CSRA
NIP. 19910207 201903 2 020



ABSTRAK

Ferdinandus Moa Bora, **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM di Kota Samarinda**, dibimbing oleh Bapak Set Asmapane. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi dan modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Samarinda. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dan diukur menggunakan skala likert. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden wajib pajak orang pribadi UMKM di Kota Samarinda yang ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang diolah melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) version 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel pemanfaatan teknologi dan modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi UMKM. Sedangkan secara parsial variabel pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi UMKM dan modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi UMKM.

Kata Kunci: Pemanfaatan Teknologi, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM

ABSTRACT

*Ferdinandus Moa Bora, **The Influence of Technology Utilization and Modernization of the Tax Administration System on the Compliance of UMKM Individual Taxpayers in Samarinda City**, supervised by Mr. Set Asmapane. This study aims to determine the effect of technology utilization and modernization of the tax administration system on UMKM taxpayer compliance in Samarinda City. This type of research is quantitative research using primary data and measured using a Likert scale. The number of samples used in this study were 100 UMKM individual taxpayer respondents in Samarinda City which were determined using purposive sampling. This study uses multiple linear regression analysis method which is processed through the SPSS program(Statistical Product and Service Solutions) version 26. The results of this study indicate that simultaneously the variables of technology utilization and modernization of the tax administration system have a positive and significant effect on the compliance of individual UMKM taxpayers. Meanwhile, partially the variable of technology utilization has a positive and significant effect on individual taxpayer compliance for UMKM and the modernization of the tax administration system has a positive and significant effect on individual taxpayer compliance for UMKM.*

Keywords: Technology Utilization, Tax Administration System Modernization, UMKM Individual Taxpayer Compliance

RIWAYAT HIDUP



Ferdinandus Moa Bora, lahir di Tarakan, Kelurahan Juata Permai, Kecamatan Tarakan Utara, Kota Tarakan, Kalimantan Utara pada tanggal 30 Mei 2001. Penulis merupakan anak terakhir dari pasangan Bapak Fidelis Moa dan Ibu Damaris Palembang. Pada tahun 2007 memulai pendidikan di Sekolah Dasar St. Fransiskus Xaverius hingga lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Tarakan hingga lulus pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tarakan hingga lulus pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. Pada tahun 2022 mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan 48 di Desa Mendik, Kabupaten Paser. Pada masa perkuliahan berlangsung penulis mengikuti organisasi yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi dan KMK St. Tarsisius Universitas Mulawarman.

Samarinda, 25 Oktober 2023

Ferdinandus Moa Bora

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 20 September 2023



Ferdinandus Moa Bora

HALAMAN PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ferdinandus Moa Bora
NIM : 1901036010
Program Studi : S-1 Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada UPT Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Fee Right*) atas skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM di Kota Samarinda” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini kepada UPT Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat, di: Samarinda

Tanggal: 25 Oktober 2023

Yang menyatakan



Ferdinandus Moa Bora

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih dan kebaikannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kerja sama, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Abdunnur., M.Si., IPU Selaku Rektor Universitas Mulawarman.
2. Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
3. Ibu Dwi Risma Devianty, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS Selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman.
4. Dr. H. Zaki Fakhroni, Ak., CA., CTA., CFra., CIQaR Selaku Ketua Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman.
5. Dr. Set Asmapane, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., CPA Selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi.
6. Bapak Agus Iwan Kesuma, S.E., MA Selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan nasihat selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Akademik dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman yang telah memberikan pelayanan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
8. Kedua orang tua tercinta Bapak Fidelis Moa dan Ibu Damaris Palembang. Yang senantiasa memberikan cinta, kasih sayang, doa, perhatian dan semangat selama menempuh perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Saudara kandung Elisabet Septira dan Merliana Palembang. Serta seluruh pihak keluarga yang selalu membantu baik memberikan kasih sayang, dukungan dan doa serta bantuan materi dan non materi. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Rekan-rekan tercinta, Fransiska Angelina Kusnanto, Thesalonika, Reinardus, Nadia, Febriani, Herny, Anna, Arnoldus, Patrick, Clara, Oktaviani, Rayna, Retno dan Venita yang selalu berbagi cerita, bertukar pikiran, dan menjadi penghibur.
11. Teman-teman mahasiswa akuntansi Angkatan 2019 FEB dan teman-teman KKN Desa Mendik Angkatan 48 yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
12. Seluruh responden kuesioner dalam penelitian ini yang bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penelitian yang dilakukan oleh penulis.
13. Kepada UKM KMK St. Tarsisius Unmul yang selalu memberi kebersamaan dan kekeluargaan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Akhir kata saya menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, saya masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, saya memohon maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan.

Saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan kearah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari Tuhan Yang Maha Esa dan kesalahan datangnya dari diri sendiri. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan Rahmat kepada kita semua.

Samarinda, 25 Oktober 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ferdinandus Moa Bora', with a long vertical stroke extending downwards from the end of the signature.

Ferdinandus Moa Bora

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN IDENTITAS PENGUJI.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTACT.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori TAM (Theory Acceptance Model).....	8
2.1.2 Kepatuhan Wajib Pajak.....	8
2.1.3 Pemanfaatan Teknologi.....	10
2.1.4 Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan.....	11
2.2 Penelitian Terdahulu	13
2.3 Kerangka Konsep Penelitian	16
2.4 Hipotesis Penelitian.....	17

2.4.1 Pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap kepatuhan wajib pajak.....	17
2.4.2 Pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak	18
2.4.3 Pengaruh pemanfaatan teknologi dan modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak	19
2.5 Model Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	21
3.1.1 Variabel Independen (X).....	21
3.1.2 Variabel Dependen (Y)	23
3.2 Populasi dan Sampel	24
3.2.1 Populasi	24
3.2.2 Sampel.....	24
3.3 Jenis dan Sumber Data	26
3.4 Metode Pengumpulan Data	26
3.5 Pilot Test	26
3.6 Alat Analisis Data	28
3.6.1 Uji Kualitas Data.....	28
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	29
3.6.3 Uji Kelayakan Model (Uji Simultan).....	31
3.6.4 Koefisien Determinasi (R^2)	31
3.6.5 Analisis Regresi Linier Berganda	32
3.6.6 Uji Hipotesis.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	34
4.1.1 Jumlah UMKM yang Terdaftar dalam KPP Pratama Samarinda Ulu dan KPP Pratama Samarinda Ilir	37
4.2 Hasil Penelitian	38
4.2.1 Uji Validitas	38
4.2.2 Uji Reliabilitas.....	39
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	40
4.2.3.1 Uji Normalitas.....	42

4.2.3.2 Uji Multikolinieritas.....	43
4.2.3.3 Uji Heterokedastisitas	44
4.2.4 Uji Kelayakan Model (Uji F)	43
4.2.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	43
4.2.6 Uji Hipotesis (Uji t).....	44
4.2.7 Analisis Regresi Linier Berganda	45
4.3 Pembahasan	46
4.3.1Pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.....	46
4.3.2Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM	47
4.3.3Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM	48
BAB V PENUTUP	49
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Tabel Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1. Skala Likert	26
Tabel 4.1 Profil Singkat UMKM	34
Tabel 4.2 Jumlah UMKM yang Terdaftar dalam KPP Pratama Samarinda Ulu dan KPP Samarinda Ilir	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi (X1)	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (X2).....	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Y)	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemanfaatan Teknologi (X1)	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (X2).....	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Y).	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas	44
Tabel 4.11 Hasil uji Heteroskedastisitas	44
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan.....	45
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	46
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	16
Gambar 2.2. Model Penelitian	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	59
Lampiran 2. Nama dan Alamat UMKM	60
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian	66
Lampiran 4. Tabulasi Data Pemanfaatan Teknologi (X1)	71
Lampiran 5. Tabulasi Data Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (X2)	74
Lampiran 6. Tabulasi Data Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	77
Lampiran 7. Jumlah UMKM yang Terdaftar dalam KPP Pratama Samarinda Ulu dan KPP Pratama Samarinda Ilir	79
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi (X1).....	80
Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Variabel Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (X2).....	80
Lampiran10. Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Y).	80
Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemanfaatan Teknologi (X1)	80
Lampiran 12. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (X2).....	81
Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Y)	81
Lampiran 14. Hasil Uji Normalitas	81
Lampiran 15. Hasil Uji Multikolinieritas.....	82
Lampiran 16. Hasi uji Heteroskedastisitas	82
Lampiran 17. Hasil Uji F	82
Lampiran 18. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	83
Lampiran 19. Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	83
Lampiran 20. Dokumentasi	84

BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu pendapatan terbesar yang diperoleh negara. Dilansir pada laman kementerian keuangan, dalam APBN 2021 ditetapkan pendapatan negara sebesar Rp2.011,3 T. Jumlah tersebut terdiri dari Penerimaan Perpajakan sebesar Rp1.547,8 T, Penerimaan Bukan Pajak sebesar Rp458,5 T, dan Penerimaan Hibah sebesar Rp5,0 T. menurut Margareta (2020), pungutan pajak bersifat wajib yang di bayar rakyat untuk negara dan akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum. Rakyat yang membayar pajak tidak akan merasakan manfaat dari pajak secara langsung, karena pajak digunakan untuk kepentingan umum bukan untuk kepentingan pribadi. Peranan pajak sangatlah dominan dalam pembangunan baik itu di skala nasional maupun daerah. Hal ini dimaksudkan untuk mensejahterakan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, pemungutan pajak dapat dipaksakan karena berdasarkan undang-undang serta aturan pelaksanaannya (Kurniawan, 2020).

Usaha Mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah manajemen yang berdiri sendiri, modal disediakan sendiri, asset perusahaannya kecil, daerah pemasarannya lokal, dan jumlah karyawannya terbatas. UMKM juga merupakan industri yang telah lama memberikan kontribusi penting bagi perekonomian, yaitu menyediakan lapangan kerja. Menurut UU No.20/2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah UMKM di Indonesia memiliki kriteria berdasarkan aset dan omset sebagai berikut : Usaha mikro memiliki aset maksimal 50 juta dan omset maksimal

300 juta. Usaha kecil memiliki aset lebih dari 50 juta-500 juta dan omset lebih dari 300 juta- 2,5 miliar. Usaha menengah memiliki aset lebih dari 500 juta-10 miliar dan omset lebih dari 2,5 miliar. Usaha besar memiliki aset lebih dari 10 miliar dan omset lebih dari 50 miliar. Pemerintah menetapkan tarif pajak UMKM sebesar 0,5% dari setiap penghasilan yang didapat oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), sebagaimana diatur dalam peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018. Fokus Dirjen Pajak tahun 2016 adalah wajib pajak orang pribadi, karena kontribusi wajib pajak orang pribadi masih sangat kecil dibandingkan dengan wajib pajak badan yang saat ini menjadi salah satu penyumbang terbesar atas penerimaan pajak. Demikian pula dengan Kanwil Ditjen Pajak Kaltim dan Kaltara yang fokus pada strategi pemungutan pajak bagi pekerja bebas yakni pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) demi meningkatkan penerimaan pajak.

Hal dalam pencapaian target pendapatan tersebut bergantung pada kepatuhan wajib pajak. Kepatuhan masih menjadi masalah yang belum selesai di Indonesia khususnya pada kota Samarinda, jika masyarakat tidak patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya maka akan timbul keinginan penghindaran, pengelakan, penyelundupan dan kelalaian pajak yang akan berpengaruh pada penerimaan pajak negara. Pendapatan pajak di Kota Samarinda dalam empat tahun terakhir tidak stabil, hal ini dapat dilihat pada pendapatan pajak di tahun 2018 128,68% dari target penerimaan pajak kota Samarinda, tahun 2019 sebesar 111,37% dari target penerimaan pajak kota Samarinda, tahun 2020 sebesar 91,13% dari target penerimaan pajak kota Samarinda dan tahun 2021 sebesar 108,54% dari target

penerimaan pajak kota Samarinda. Pendapatan yang tidak stabil ini dapat dipengaruhi kurangnya kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajibannya. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu ada beberapa faktor diantaranya yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak ialah pemanfaatan teknologi dan modernisasi sistem administrasi perpajakan (Aryati & Putritanti, 2017) (Barra Alvin & Apollo, 2020)

Pada jaman globalisasi sekarang ini, perkembangan teknologi informasi sangat cepat. Dari kemajuan teknologi ini banyak sarana yang dimudahkan untuk mengefesiesikan pekerjaan masyarakat dari berbagai aspek. Terutama pada sistem informasi yang berada dalam lingkup perusahaan maupun organisasi yang telah merasakan fungsi komputer di era kemajuan teknologi untuk mengembangkan keahlian berkomputerisasi. Pengadaan suatu sistem informasi akuntansi yang andal dan tepat merupakan salah satu syarat yang bisa didapatkan melalui berkomputerisasi. Teknologi merupakan bagian penting dari sistem informasi. Jika tidak ada teknologi yang mendukung, maka sistem informasi tidak akan mewujudkan informasi yang tepat waktu. Dengan adanya teknologi yang ada bisa mempermudah pekerjaan manusia (Aryati, 2016). Perkembangan teknologi juga dimanfaatkan oleh DJP untuk mempermudah wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, sehingga dengan adanya kemudahan dari teknologi akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

Indonesia telah mengalami perubahan sistem pemungutan pajak dari *official Assesment System* menjadi *Self Assesment System*. *Self Assesment System* adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada Wajib Pajak

untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri pajak yang terutang. Sistem ini menuntut peran aktif masyarakat dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya (Yosi Rizki Nabila, 2020). Direktorat Jendral Pajak terus melakukan pembaruan pada sistem administrasi perpajakan yang diharapkan menjadi lebih efektif dan efisien dengan tujuan meningkatkan kepatuhan dan kesadaran Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. DJP mengambil peran yang besar dalam mengamankan pendapatan negara dan diberi kewajiban untuk memenuhi target penerimaan pajak pada kondisi transformasi ekonomi yang pesat dan pertumbuhan penduduk yang tajam dari tahun ke tahun. Terbentuknya good governance dan manajemen organisasi yang baik merupakan syarat mutlak yang wajib dipenuhi untuk memperoleh keberhasilan dalam mewujudkan tugas (Kurniawan, 2020). DJP secara terus-menerus, yang tercatat didalamnya upaya untuk menjamin sistem organisasi yang lebih etis dan transparan dalam memenuhi tujuan itu sendiri.

Pembaruan administrasi perpajakan dilaksanakan Direktorat Jendral Pajak yang menjadi upaya peningkatan mutu pelayanan perpajakan kepada Wajib Pajak. E-registration, e-filing dan e-billing merupakan bukti adanya pembaruan yang dilakukan DJP didalam administrasi perpajakan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan fasilitas internet untuk mempermudah Wajib Pajak dalam mendaftarkan diri, melaporkan SPT serta membayar kewajiban pajaknya tanpa harus datang ke KPP terdekat sehingga dapat menghemat waktu dan biaya yang dikeluarkan dengan harapan bisa meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Penggunaan teknologi informasi pada aspek modernisasi sistem administrasi perpajakan ini mengakibatkan tugas yang dilakukan oleh manusia, bisa digantikan

oleh mesin atau sistem. Modernisasi ini dilakukan dengan tujuan dapat mengawasi sistem pembayaran, sehingga pelayanan bisa dijalankan dengan cepat, transparan dan akuntabilitas, yang bisa mengubah pandangan wajib pajak tentang membayar dan melaporkan pajak adalah suatu hal yang dapat dihindari (Sentanu & Budiarta, 2019). Oleh karena itu, modernisasi sistem administrasi perpajakan akan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, semakin masyarakat puas terhadap modernisasi sistem administrasi perpajakan maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak.

Theory Acceptance Model (TAM) pertama kali dikemukakan oleh Davis pada tahun 1989 hasil perkembangan dari Theory of Reasoned Action yang diperkenalkan oleh Ajzen dan Fishbein (1975) dalam (Saraswati, 2013) TAM digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang menentukan tingkat perolehan pemakaian komputer dan menjelaskan perilaku pengguna akhir (end-user) dari teknologi. TAM dituangkan ke dalam praktik, yang memperlihatkan hasil tingkat minat dan penerimaan seseorang pada sistem informasi atau teknologi (Aryati & Putritanti, 2017). Hasil dan pengguna sistem informasi berbasis teknologi secara individual akan berpengaruh pada sikap dalam memperoleh penggunaan sistem informasi tersebut. Dalam penelitian ini pemanfaatan teknologi dan modernisasi sistem administrasi perpajakan menjadi faktor yang menentukan tingkat perolehan pemakaian teknologi dalam sikap wajib pajak, sehingga wajib pajak sebagai perilaku pengguna akhir yang mempengaruhi tingkat kepatuhan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah :

1. Apakah pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM?
2. Apakah modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM?
3. Apakah pemanfaatan teknologi dan modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, oleh karena itu yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM
2. Untuk mengetahui pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi, dan modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberi 3 manfaat yaitu teoritis, manfaat praktis, dan manfaat kebijakan

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur akuntansi di bidang perpajakan terutama berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak yang dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi dan modernisasi sistem administrasi perpajakan, serta

mengembangkan teori TAM sehingga bisa menambah informasi, wawasan, juga ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi wajib pajak hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan pemahaman dalam melaksanakan kewajiban sebagai wajib pajak.
- b. Bagi Direktorat Jendral Pajak serta KPP Pratama Samarinda Ilir dan KPP Pratama Samarinda Ulu, dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat sebagai bahan evaluasi mengenai modernisasi sistem administrasi perpajakan yang mengarah pada pengembangan teknologi untuk mengoptimalkan kualitas pelayanan terhadap wajib pajak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori TAM (Theory Acceptance Model)

Theory Acceptance Model (TAM) pertama kali dikemukakan oleh Davis pada tahun 1989 hasil perkembangan dari *Theory of Reasoned Action* yang diperkenalkan oleh Ajzen dan Fishbein (1975) dalam Saraswati, (2013). TAM merupakan model yang dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), yaitu teori tindakan beralasan dengan suatu premis bahwa tindakan dan pemahaman seseorang terhadap sesuatu akan menentukan perilaku serta sikap orang tersebut. Tindakan dan pemahaman pengguna teknologi informasi akan mempengaruhi sikap mereka terhadap penerimaan teknologi. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya adalah persepsi pengguna tentang kegunaan dan kemudahan teknologi informasi sebagai tindakan beralasan dalam konteks pengguna teknologi, sehingga alasan seseorang melihat kegunaan dan kemudahan dalam menggunakan teknologi informasi menjadikan tindakan atau perilaku orang tersebut sebagai tolak ukur dalam menerima suatu teknologi.

Dalam penelitian ini TAM memiliki peran penting dan relevan dalam menjelaskan bagaimana pemanfaatan teknologi dan modernisasi sistem administrasi perpajakan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

2.1.2 Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak ialah kondisi dimana wajib pajak mampu memenuhi kewajiban dan melaksanakan hak perpajakannya sesuai dengan peraturan yang

berlaku (Widya, 2015). Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, dijelaskan bahwa wajib pajak adalah orang pribadi atau badan, termasuk wajib pajak, penilai, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan berdasarkan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Nurmantu dalam Rizky, (2019), menerangkan bahwa ada dua macam kepatuhan yaitu, kepatuhan formal dan material. Kepatuhan formal merupakan keadaan dimana wajib pajak secara formal memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Dalam hal ini, kepatuhan formal seperti, membayar tepat waktu, membayar pajak sesuai dengan nominalnya, tidak memiliki pajak tangguhan bumi dan bangunan. Sedangkan definisi dari kepatuhan material yaitu suatu keadaan dimana wajib pajak melaksanakan kewajiban perpajakannya secara substantif yaitu dengan melaksanakan kewajiban perpajakannya secara jujur, baik dan benar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyerahkannya kepada Kantor Pelayanan Pajak sebelum batas waktu. Contohnya, tepat waktu dalam penyampaian SPT dan sudah sesuai dengan peraturan dalam undang-undang perpajakan. Menurut Nabila (2020), adapun indikator kepatuhan wajib pajak sebagai berikut:

- a) Kepatuhan dalam menghitung sesuai dengan peraturan yang berlaku
- b) Kepatuhan dalam membayar pajak terutang
- c) Kepatuhan dalam melaporkan SPT tahunan

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepatuhan wajib pajak merupakan kondisi wajib pajak sudah taat atau patuh pada kewajiban perpajakannya dengan menghitung sesuai dengan peraturan yang berlaku, membayar kewajiban serta menyetorkan kembali SPT tahunan sesuai peraturan yang ditetapkan.

2.1.3 Pemanfaatan Teknologi

Teknologi memiliki perkembangan yang cukup cepat dan berdampak bagi masyarakat dunia mengenai penggunaan dan pemanfaatannya. Menurut Sudrajat & Parulian Ompusunggu (2015), teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memperoleh, menyusun, dan menyimpan data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk kepentingan pribadi, bisnis, dan pemerintahan serta bersifat strategis dalam pengambilan keputusan. Perkembangan teknologi juga dimanfaatkan oleh Direktorat Jenderal Pajak dalam memberikan fasilitas berbasis *e-system* guna meningkatkan pelayanan untuk mempermudah wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya. Pemanfaatan teknologi informasi dalam modernisasi perpajakan berbasis *e-system* diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap administrasi perpajakan (Rizky, 2019). Menurut Kurniawan (2020), adapun indikator dalam pemanfaatan teknologi sebagai berikut :

1. Pembayaran dengan online

Merupakan transaksi pembayaran dengan memanfaatkan teknologi dan jaringan internet sebagai akses pembayaran.

2. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu merupakan ketersediaan informasi bagi pengambil keputusan saat dibutuhkan sebelum informasi mempengaruhi keputusan.

3. Cepat dan Akurat

suatu cara dalam mencapai tujuan dengan pemilihan cara yang tepat dan benar.

2.1.4 Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan

Indonesia telah melakukan reformasi perpajakan pada tahun 1983 pada bidang administrasi. Perubahan mendasar ini meliputi *official assesment system* menjadi *self assesment system*. Perubahan sistem ini bertujuan untuk mengurangi kontak langsung antara fiskus dengan wajib pajak, yang sebelumnya dikhawatirkan mengarah pada praktik illegal untuk menghindari atau mengurangi kewajiban perpajakan dari wajib pajak yang bersangkutan (Widya, 2015). Menurut Setiana et al. (2013) modernisasi sistem administrasi perpajakan adalah penyempurnaan atau peningkatan kinerja administrasi baik secara individu, kelompok atau lembaga agar lebih efisien, ekonomis dan lebih cepat dengan tujuan untuk memaksimalkan penerimaan pajak. Modernisasi sistem administrasi perpajakan juga mengikuti kemajuan teknologi dengan layanan berbasis sistem komputerisasi dengan harapan dapat meningkatkan mekanisme kontrol yang lebih efektif dengan mendukung penerapan kode etik Direktorat Jenderal Pajak bagi pegawai, yang mengatur tentang

perilaku pegawai dalam kinerja, tugas dan pelaksanaan *good governance*. Menurut Putri et al. (2020), *Good governance* adalah penerapan sistem administrasi perpajakan yang transparan dan akuntabel, dengan memanfaatkan sistem teknologi informasi yang andal dan modern. Strategi yang ditempuh adalah memberikan pelayanan prima serta pengawasan intensif terhadap wajib pajak. Selain itu, untuk mencapai tingkat kepatuhan pajak yang tinggi, meningkatkan kepercayaan terhadap administrasi perpajakan dan mencapai tingkat produktivitas pegawai pajak yang tinggi. Dalam Ariani & Utami (2016), indikator dari modernisasi sistem administrasi perpajakan yaitu:

1. Sistem Administrasi
2. Efektivitas Pengawasan
3. Sumber Daya manusia Profesional

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Judul dan Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
1.	<p>Aprilina</p> <p>Pengaruh Penerapan Sistem Modernisasi Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada WPOP di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang). (2013)</p>	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Modernisasi struktur organisasi - Modernisasi prosedur organisasi - Modernisasi strategi organisasi - Modernisasi budaya organisasi <p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kepatuhan wajib pajak orang pribadi 	<p>Hasil penelitian ini menyatakan bahwa, modernisasi struktur organisasi, prosedur organisasi, strategi organisasi dan budaya organisasi secara signifikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan modernisasi struktur organisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.</p>
2.	<p>Anggraeni dan Lenggono</p> <p>Pengaruh Implementasi PP No 23 Tahun 2018, Pemahaman Perpajakan, dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM di Kota Ambon). (2019)</p>	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Implementasi PP No 23 Tahun 2018 - Pemahaman Perpajakan - Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan <p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kepatuhan Wajib Pajak UMKM 	<p>Penelitian ini membuktikan bahwa Implementasi PP No 23 Tahun 2018, Pemahaman Perpajakan, dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM</p>

Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 2.1. Sambungan

No	Peneliti, Judul dan Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
3.	Lubis & Hidayat Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Pelaporan SPT (Studi Empiris Pada KPP Pratama Medan Petisah). (2019)	Variabel Independen - Restrukturisasi organisasi - Penyempurnaan proses bisnis - Pemanfaatan teknologi informasi - Penyempurnaan sumber daya manusia Variabel Dependen Kepatuhan wajib pajak orang pribadi	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa modernisasi administrasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
4.	Maria Yulita Pengaruh Kondisi Keuangan, Tingkat Pendidikan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM pada Kecamatan Sukun Malang. (2022)	Variabel Independen - Kondisi Keuangan - Tingkat Pendidikan - Pemanfaatan Teknologi Informasi Variabel Dependen Kepatuhan Wajib Pajak UMKM	Hasil yang ditemukan pada riset ini adalah Kondisi Keuangan, Tingkat Pendidikan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM pada Kecamatan Sukun Malang.
5.	Rizky Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisai Perpajakan dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. (2019)	Variabel Independen - Manfaat teknologi informasi - Sosialisasi pajak - Pengetahuan pajak Variabel Dependen Kepatuhan wajib pajak	Pemanfaatan teknologi informasi, sosialisasi perpajakan dan pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

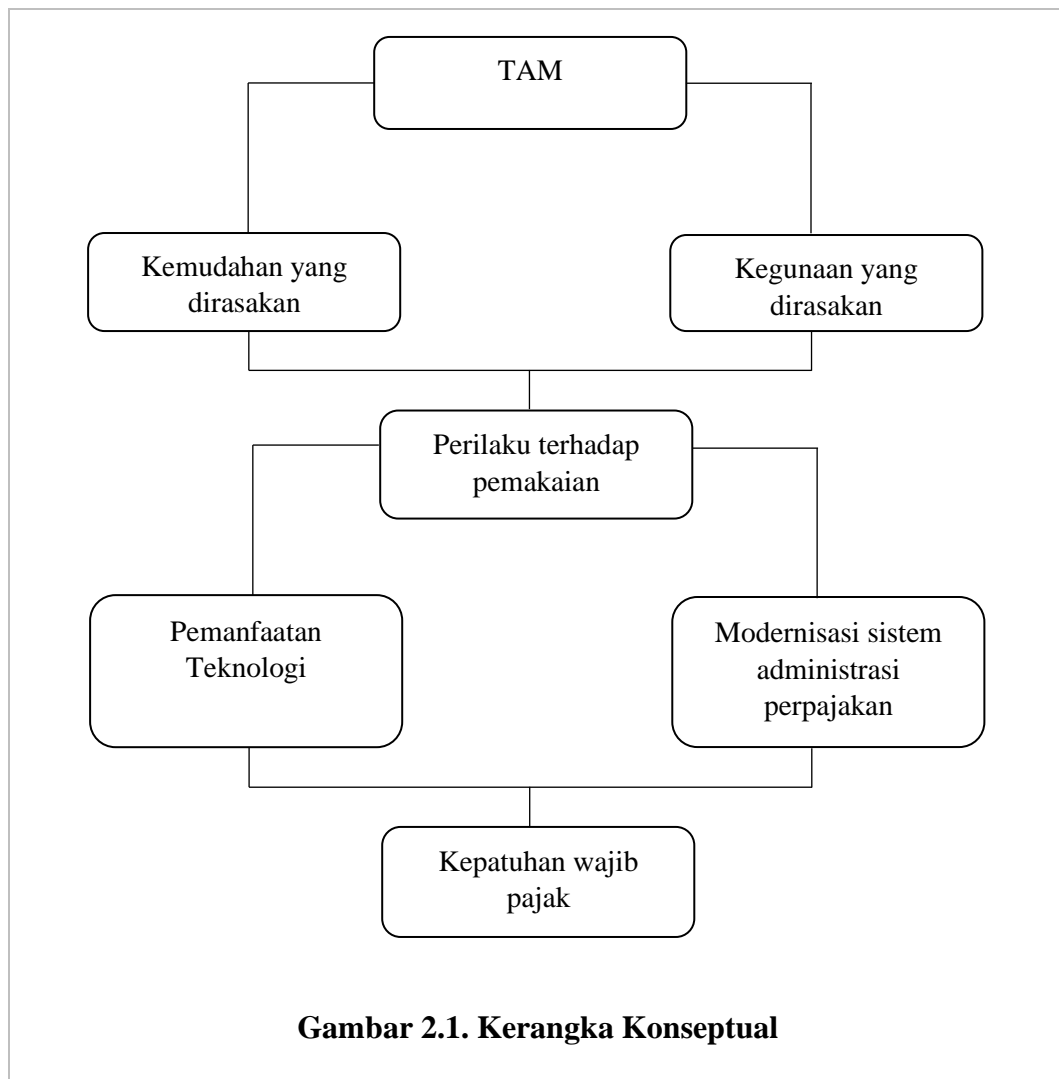
Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 2.1. Sambungan

No	Peneliti, Judul dan Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
6.	Kurniawan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang Berdomisili di Surabaya Barat (2020)	Variabel Independen - Manfaat teknologi informasi - Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Variabel Dependen - Kepatuhan wajib pajak	Secara parsial dan simultan variabel pemanfaatan teknologi dan modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak.
7.	Annisah dan Susanti Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengetahuan perpajakan dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. (2021)	Variabel Independen - Pemanfaatan teknologi informasi - Pengetahuan perpajakan - Sanksi pajak Variabel Dependen Wajib pajak orang pribadi	variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. variabel lainnya yaitu pengetahuan perpajakan dan sanksi pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

2.3 Kerangka Konsep Penelitian

Dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh pemanfaatan teknologi dan modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi sehingga adapun kerangka konseptualnya dibuat sebagai berikut :



2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap kepatuhan wajib pajak

Berdasarkan teori *Acceptance Model* dinyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan teknologi ialah tentang kegunaan dan kemudahan. Ketika wajib pajak sebagai penerima teknologi merasakan kemudahan dan manfaat dalam menggunakan teknologi untuk memenuhi kewajiban perpajakannya yang berbasis *e-system* dengan hanya bermodalkan jaringan internet yang baik sehingga wajib pajak tidak perlu lagi mendatangi kantor pajak maka hal tersebut akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Dengan teknologi yang berkembang dimanfaatkan oleh wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya melalui internet, sehingga wajib pajak yang datang ke kantor pajak mulai berkurang dan lebih menghemat waktu.

Dalam penelitian Sudrajat & Ompusunggu (2015), Rizky (2019) dan Maria (2022) bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak. Artinya semakin wajib pajak memanfaatkan teknologi dengan baik dan merasakan kemudahan dalam memenuhi kewajibannya yang berbasis *e-system* maka dengan ini dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Dari penjelasan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H 1 : Pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

2.4.2 Pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak

Berdasarkan teori *Acceptance Model* dinyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi modernisasi sistem administrasi perpajakan adalah kegunaan dan kemudahan. Modernisasi sistem administrasi perpajakan yang berbasis *e-system* seperti e-registration, e-filing dan e-billing dari DJP dapat mempermudah wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya dimanapun dan kapanpun sehingga wajib pajak tidak perlu lagi datang ke kantor pajak. Maka dengan menggunakan teknologi untuk mengakses *e-system* dari DJP akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Modernisasi sistem administrasi perpajakan dilakukan oleh DJP untuk membantu wajib pajak dalam administrasi perpajakan sehingga wajib pajak tidak perlu datang ke kantor pajak dan membawa *hard file* dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sehingga dapat menghemat biaya.

Dalam beberapa penelitian terdahulu Pratiwi, et.all (2020), Sarunan (2015), Aprilina (2013) dan Anggraeni & Lenggono (2021) bahwa modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Artinya semakin mudah dan puas yang dirasakan maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H 2 : Modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

2.4.3 Pengaruh pemanfaatan teknologi dan modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak

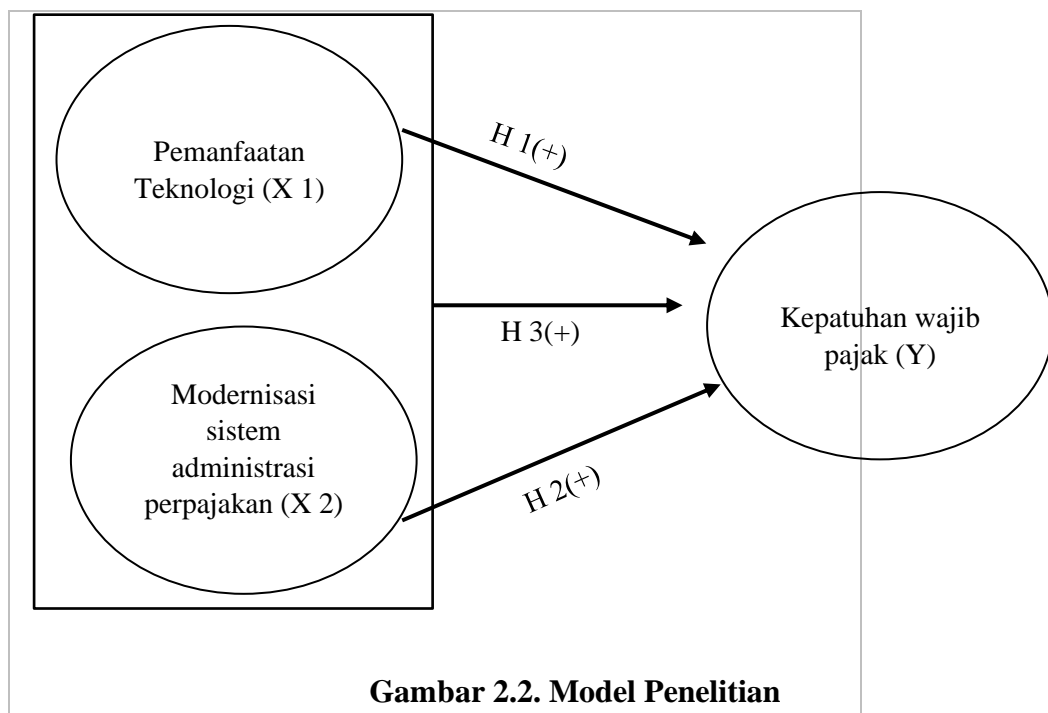
Berdasarkan teori *Acceptance Model* dinyatakan bahwa persepsi kegunaan menjadi faktor yang mempengaruhi modernisasi sistem administrasi perpajakan. Layanan dari DJP yang berupa *e-system* ini dapat memudahkan wajib pajak dalam melapor, mendaftarkan diri dan membayarkan kewajibannya tanpa harus datang langsung ke kantor pajak yang bisa menghemat waktu dan biaya. Kemudian dari persepsi kemudahan dalam penggunaan teknologi, pemanfaatan sistem informasi ini dapat meningkatkan kinerja individu maupun organisasi yang bisa membantu pemakainya dalam menyelesaikan pekerjaan. Dengan adanya teknologi dan jaringan internet yang baik wajib pajak bisa melaksanakan kewajibannya dimanapun dan kapanpun. Sehingga dengan memanfaatkan teknologi tersebut akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. *E-system* adalah terobosan DJP yang merupakan bagian dari modernisasi perpajakan di dukung oleh teknologi dengan memanfaatkan jaringan internet untuk mengaksesnya. Wajib pajak dapat memenuhi kewajiban perpajakannya dengan menggunakan layanan tersebut tanpa harus mendatangi kantor pajak terdekat dan membawa *hard file* untuk administrasi perpajakan. Dengan ini wajib pajak bisa menghemat waktu dan biaya.

Dalam penelitian Kurniawan (2020) dan Aryati (2016) bahwa pemanfaatan teknologi dan modernisasi sistem administrasi perpajakan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Artinya semakin mudah dan sederhana yang dirasakan maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H 3 : Pemanfaatan teknologi dan modernisasi sistem administrasi perpajakan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

2.5 Model Penelitian

Berdasarkan pengembangan hipotesis yang telah dirumuskan diatas, maka dibuat model penelitian yang membahas tentang pengaruh pemanfaatan teknologi dan modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2. Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.1.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah tipe variabel yang mempengaruhi terjadinya perubahan terhadap variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

1. Pemanfaatan Teknologi

Pada penelitian ini variabel independen pertama (X1) adalah pemanfaatan teknologi. Pemanfaatan teknologi ialah seperangkat alat yang digunakan seseorang atau kelompok untuk membantu pekerjaan dengan tujuan mempermudah pekerjaan dan menghemat waktu. Dalam modernisasi perpajakan teknologi juga dimanfaatkan wajib pajak untuk mengakses *e-system* sehingga wajib pajak lebih terbantu dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dengan harapan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat pada administrasi perpajakan. Variabel ini diukur dengan nilai rata-rata dari setiap indikator pada pernyataan kuesioner. Dalam Kurniawan (2020) pengukuran variabel pemanfaatan teknologi ini berdasarkan indikator sebagai berikut:

- a) Pembayaran dengan online

Merupakan transaksi pembayaran dengan memanfaatkan teknologi dan jaringan internet sebagai akses pembayaran.

b) Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu merupakan ketersediaan informasi bagi pengambil keputusan saat dibutuhkan sebelum informasi mempengaruhi keputusan.

c) Cepat dan Akurat

suatu cara dalam mencapai tujuan dengan pemilihan cara yang tepat dan benar.

2. Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan

Variabel indepen kedua (X2) pada penelitian ini adalah modernisasi sistem administrasi perpajakan. Modernisasi sistem administrasi perpajakan merupakan hasil pengembangan yang dilakukan oleh DJP dalam bidang administrasi dengan tujuan untuk memaksimalkan penerimaan pajak. Hal tersebut diikuti dengan perkembangan zaman yang mengedepankan pelayanan berbasis sistem komputerisasi untuk meningkatkan kontrol pada penerapan Kode Etik Pegawai Direktorat Jenderal Pajak yang mengatur perilaku pegawai dalam melaksanakan tugas agar tercapainya *good governance*. Variabel ini diukur dengan nilai rata-rata dari setiap indikator pada pernyataan kuesioner. Dalam Ariani & Utami (2016) pengukuran variabel modernisasi sistem administrasi perpajakan ini berdasarkan indikator sebagai berikut:

a) Sistem Administrasi

Merupakan sistem administrasi modern yang memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

b) Efektivitas Pengawasan

Merupakan tingkat pengawasan otoritas pajak melalui sistem elektronik modern untuk meningkatkan mekanisme pengawasan yang baik.

c) Sumber Daya Manusia Profesional

Merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) atau petugas pajak yang berpengalaman di bidang perpajakan, khususnya dalam penggunaan sistem yang modern.

3.1.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen. Pada penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak. Kepatuhan wajib pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakannya dan menggunakan hak perpajakannya. Dalam penelitian ini kepatuhan wajib pajak orang pribadi UMKM yang menjadi objek penelitian, dengan kriteria berdasarkan UU No.20/2008 yaitu usaha kecil yang memiliki asset lebih dari 50 juta-500 juta dan omset lebih dari 300 juta-2,5 miliar. Variabel ini diukur dengan nilai rata-rata dari setiap indikator pada pernyataan kuesioner. Menurut Nabila (2020), pengukuran variabel kepatuhan wajib pajak ini berdasarkan indikator sebagai berikut:

a) Kepatuhan dalam menghitung sesuai dengan peraturan yang berlaku

Adalah wajib pajak yang menghitung kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

b) Kepatuhan dalam membayar

Adalah wajib pajak yang membayar sesuai dengan perhitungan pajak terutang.

c) Kepatuhan dalam melaporkan SPT tahunan

Adalah wajib pajak yang melaporkan SPT tepat waktu atau sebelum tanggal jatuh tempo dan bertanggung jawab untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang ditentukan berdasarkan kriteria tertentu dan diklasifikasikan ke dalam objek tersebut, yang dapat berupa orang atau dokumen yang dianggap sebagai subjek penelitian (Kurniawan, 2020). Penelitian ini menggunakan populasi pelaku UMKM orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Samarinda Ilir dan KPP Pratama Samarinda Ulu yaitu sebanyak 5.472 . Tidak semua pelaku usaha UMKM menjadi objek penelitian karena banyaknya populasi pelaku usaha yang terdaftar sehingga tidak efisien waktu dan biaya untuk digunakan semuanya.

3.2.2 Sampel

Menurut Husain & Purnomo (2020) sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan metode sampling. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria yang ditentukan dengan tujuan mendapatkan sampel yang represntatif (Fahlevi, 2018). Dalam hal ini kriteria utamanya adalah

pelaku UMKM orang pribadi yang memiliki omset minimal 500 juta dan terdaftar di KPP Pratama Samarinda Ilir dan KPP Pratama Samarinda Ulu. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\varepsilon^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

ε = Standar error

Adapun jumlah pelaku usaha UMKM yang terdaftar di kota Samarinda yaitu 5.472. Tingkat kesalahan atau standar error yang dapat ditoleransi dalam penelitian ini adalah 10% yang ditentukan oleh peneliti. Jumlah sampel yang harus diambil adalah:

$$n = \frac{5.472}{1+5.472(10\%)^2} = 99,8365 = 100 \text{ wajib pajak pelaku UMKM .}$$

Dari perhitungan diatas maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 100 pelaku usaha UMKM yang terdaftar di kota Samarinda.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang telah dibagikan kepada responden dengan beberapa pernyataan terkait pemanfaatan teknologi, modernisasi sistem administrasi perpajakan dan kepatuhan wajib pajak.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Indikator pernyataan dalam kuesioner diukur menggunakan skala *likert*. Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala 1-5 dengan nilai skala seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Skala Likert

Kriteria Penilaian	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Ahyar et al., 2020)

3.5 Pilot Test

Pilot tes digunakan untuk meyakinkan bahwa pernyataan dalam kuesioner dapat dimengerti dengan mudah oleh calon responden (Nabila, 2020). Kuesioner terlebih dahulu disebar kepada 37 responden yang bukan sampel dengan karakteristik,

mahasiswa akuntansi FEB UNMUL semester 8 angkatan 2019 yang mengambil konsentrasi perpajakan.

Dari Tabel 3.3. dibawah terdapat hasil pilot test yang telah dilakukan terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas pernyataan dalam kuesioner penelitian. Uji validitas ini digunakan untuk mengukur apakah kuesioner tersebut valid atau tidak. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan-pernyataan dalam kuesioner sesuai dengan apa yang akan diukur. Pernyataan dalam kuesioner dikatakan valid ketika kuesioner memiliki nilai skala korelasi 0,3. Dan uji Reliabilitas ini digunakan untuk mengukur kuesioner berdasarkan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliable atau dapat diandalkan jika jawaban dari pernyataan dalam kuesioner tersebut konsisten atau stabil. Kuesioner dikatakan reliable jika nilai *Cronbach alpha* 0,60 (Nabila, 2020). Maka hal ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan valid karena nilai korelasi lebih besar dari 0,3. Dan pada uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan setiap variabel dalam kuesioner reliable karena nilai *Cronbach alpha* lebih dari 0,60.

Tabel 3.3 Hasil Pilot test

Variabel	Indikator	Item	Validitas		Reliabilitas	
			Korelasi	Ket	Cronbach Alpha	Ket
Pemanfaatan Teknologi (X1)	Pembayaran dengan online	X1.1	0,828	Valid	0,662	Reliabel
	Ketepatan waktu	X1.2	0,709	Valid		
	Cepat dan akurat	X1.3	0,777	Valid		
Modernisasi Sistem Administrasi	Sistem Administrasi	X2.1	0,731	Valid	0,654	Reliabel
	Efektivitas Pengawasan	X2.2	0,798	Valid		

Perpajakan (X2)	Sumber Daya Manusia Profesional	X2.3	0,776	Valid		
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Kepatuhan dalam menghitung sesuai dengan peraturan yang berlaku	Y.1	0,844	Valid	0,869	Reliabel
	Kepatuhan dalam membayar pajak terutang	Y.2	0,899	Valid		
	Kepatuhan dalam melaporkan SPT tahunan	Y.3	0,927	Valid		

3.6 Alat Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah menggunakan *software* SPSS. Dengan menggunakan metode regresi linier berganda untuk mengetahui secara langsung mengenai pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan secara parsial dan simultan. Alat analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Kualitas Data:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu pengukuran untuk menunjukkan sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Sudrajat & Ompusunggu, 2015). Uji validitas digunakan untuk menguji kuesioner yang digunakan apakah sudah memenuhi syarat validitas dengan menggunakan pendekatan *pearson*. Dengan mengkorelasikan dari setiap nilai pada nilai pernyataan dengan nilai total dari nomor pernyataan tersebut. Kemudian dari koefisien korelasi yang

sudah diperoleh masih harus diuji signifikansinya dengan menggunakan uji t atau membandingkan dengan r tabel pada asumsi:

- 1) Jika t hitung $>$ dari t tabel, maka nomor pernyataan tersebut valid.
- 2) Bila t hitung $<$ dari t table, maka nomor pernyataan tersebut tidak valid.

Uji validitas ini menguji ketepatan pernyataan untuk mengukur variabel pemanfaatan teknologi, modernisasi sistem administrasi perpajakan dan kepatuhan Wajib Pajak.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur apakah pernyataan-pernyataan dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dengan menggunakan alat ukur yang sama (Nabila, 2020). Perhitungan reabilitas menggunakan Cronbach Alpha. Jika nilai:

- 1) Jika Cronbach Alpha atau $\alpha > 0,60$ maka pernyataan dapat diandalkan.
- 2) Bila Cronbach Alpha $\alpha < 0,60$ maka pernyataan tidak dapat diandalkan.

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui besarnya indeks pernyataan dari variabel pemanfaatan teknologi, modernisasi sistem administrasi perpajakan dan kepatuhan Wajib Pajak.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan jika menggunakan analisis regresi linier yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedasitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji data yang dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel perancu atau residual berdistribusi normal atau tidak. (Brata et al., 2017). Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan melalui uji *one sample Kolmogorov-sminov test* untuk mengetahui signifikansi dari data yang terdistribusi normal. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data tidak normal.
- 2) Jika nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel independen (Sudrajat & Ompusunggu, 2015). Teknik yang digunakan dalam uji ini dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF). Dengan batas nilai VIF adalah 10. Jika nilai VIF lebih dari 10 maka bisa disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas (Brata et al., 2017).

3. Uji Heterokedasitas

Dalam Kurniawan (2020) uji heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain sama, maka disebut homoskedositas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini

menggunakan uji glejser, adalah dengan meregresikan model regresi linear digunakan untuk mendapatkan nilai residu dengan regresi, setelah itu diabsolutkan dan dilakukan regresi dengan semua variabel independen. Suatu model regresi disebut bebas heteroskedastisitas jika nilai t signifikansi dari hasil regresi nilai absolut residual terhadap variabel independen lebih dari 0,05.

3.6.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji F untuk menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Uji dengan signifikansi 0,05 atau $\alpha = 5\%$. Untuk menguji hipotesis digunakan statistik F dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa model penelitian layak dan semua variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa model penelitian tidak layak dan semua variabel independen tidak dapat mempengaruhi variabel dependen.

3.6.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 1, semakin baik variabel independen menjelaskan variabel dependen (Yosi Rizki, 2020).

3.6.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan yaitu metode analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksi nilai variabel dependen jika nilai variabel independen meningkat atau menurun dan untuk menentukan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif (Kurniawan, 2020). Model ini digunakan untuk menguji apakah ada hubungan antara kedua variabel dan menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu: pemanfaatan teknologi dan modernisasi sistem administrasi perpajakan, terhadap variabel dependen yaitu: kepatuhan wajib pajak. Metode analisis regresi linier berganda menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kepatuhan Wajib Pajak

α : Bilangan Konstanta (Nilai Y, bila X=0)

X1 : Pemanfaatan Teknologi

X2: Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan

β_1 : Koefisien regresi untuk variabel pemanfaatan teknologi

β_2 : Koefisien regresi untuk variabel modernisasi sistem administrasi perpajakan

e : Kesalahan

3.6.6 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari setiap variabel independen yakni pemanfaatan teknologi dan modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap variabel dependen yakni kepatuhan wajib pajak. Dalam uji hipotesis jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) berarti variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji hipotesis dapat disimpulkan melalui dasar sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) dan koefisien berarah positif maka hipotesis diterima.
2. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) atau koefisien berarah negatif maka hipotesis ditolak.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Samarinda Ulu dan KPP Prataman Samarinda Ilir. Data yang diperoleh pada penelitian ini merupakan data utama hasil penyebaran kuesioner pada WPOP UMKM Samarinda Ulu dan Samarinda Ilir dan mendapatkan 100 sampel WPOP UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Samarinda Ulu dan KPP Prataman Samarinda Ilir. Berikut merupakan 100 sampel UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Samarinda Ulu dan KPP Prataman Samarinda Ilir.

Tabel 4.1. Profil Singkat Sampel UMKM

No	Nama UMKM	Alamat UMKM
1	Toko Arka	Jl. Muso Salim No.10, RT.26
2	Mitra Jaya	Jl. Sultan Alimudin
3	Gallery Diba	Jl. Cipto Mangunkusumo RT 09
4	Hesandra Indonesia	Jl. Juanda No.221B
5	Home Decore Samrinda	Jl. Perjuangan
6	Ketitik Kopi 2.0	Jl. Kartini, Sungai Pinang Luar,
7	Wajo Siwa Motor	Jl. Gatot Subroto No.194
8	Rita Jaya Mandiri	Jl. KH. Saman Hudi RT 04
9	Lotus Jaya	Jl. Sultan Alimudin No. 105
10	Malang Yulia	Jl. Slamet Riyadi No. 19
11	Mig Jaya	Jl. MT. Haryono RT 10 No. 66B
12	PM Store Samarinda	Jl. Perjuangan
13	Kharya Dekorasi	Jl. Kartini, Sungai Pinang Luar
14	Cahaya Net	Jl. Danau Toba No.28
15	Safa Marwa	Jl. P.M Noor Gg Rapak Benua 2
16	Selero Kito	Jl. Cipto Mangunkusumo
17	Tarisroom	Jl. Anggur Dalam No. 6A
18	TB. Perdana Jaya	Jl. KS Tubun Dalam
19	Toko Aji Joni	Jl. Jamrud No. 8
20	Toko Fajar	Jl. Yos Sudarso RT 07

No	Nama UMKM	Alamat UMKM
21	Toko Hassan	Jl. MT. Haryono
22	Warung Makan Dapur Sedap	Jl. Arief Rahman Hakim No.12
23	Toko Sinar Makmur	Jl. Sultan Alimudin
24	Viogrey Fashion	Jl. KS Tubun Dalam RT.14 No. 25
25	Agus Pancing	Jl. Bung Tomo RT. 09
26	Toko Syaharuddin	Jl. Bengkuring raya 1 no 372
27	Toko Atta	Jl. Manunggal No. 26
28	Bhoga Bakers Mart	Jl. Anggur No. 50
29	Toko Sangkuriang	Jl. Perjuangan
30	Buket Balon	Jl. Slamet riyadi, Gg 4 RT 12
31	cheogyull	Jl. cut mutia
32	Dapur Mak'Dhe	Jl. Cipto Mangunkusumo RT. 18
33	Del's Bakery	Jl. Perjuangan No. 34
34	EMDE Beauty Center	Jl. Anggur
35	Harapan Utama	Jl. Yos Sudarso
36	Mahakam Kaltim	Jl Meranti Gg Mufakat
37	Ngeboel Vapestore	Jl. MT. Haryono No. 29
38	Balige Store	Jl. Biawan N0.37
39	Restuff.id	Jl. Sultan Alimudin
40	Taichansir_smr	Jl. P. Antasari No. 48
41	TB. Barokah Rizky	Jl. Perjuangan
42	Toko Aris	Jl. Tatako RT. 08
43	Toko Peci Hidayah	Jl. Wahid Hasyim 1 No. 04
44	UD. Anugrah Rizki	Jl. Sultan Aliudin
45	UD. Jun Putra	Jl. Ciptomangunkusumo RT. 18
46	Warung Gresik Suroboyo	Jl. Arief Rahman Hakim No.28 & 30
47	Toko Sumber Agung	Jl. Jakarta, Loa Bakung
48	Afang Makmur	Jl. Perjuangan 10
49	Nafisha Motor	Jl. Sultan Alimudin RT 17
50	ASP Parts	Jl. P. Antasari No. 45
51	HN Collection	Jl. Jelawat RT 6 No. 65A
52	Zaqil Lestari	Jl. Sultan Alimudin No. 10
53	UD. Risma Sentosa	Jl. P. Antasari
54	PIK Store	Jl. Abdul Muthalib
55	Omega Telur	Jl. Kemakmuran Gg 1 Blok D
56	Bengkel Las Gemilang	Jl. Cipto Mangunkusumo RT. 18
57	Butik Azalea	Jl. Juanda
58	Cloverthrift.co	Jl. Anggur No. 24
59	DC PRINT COMP	Jl Perjuangan
60	Grillbro Arief Rahman	Jl. Arief Rahman Hakim No.19

No	Nama UMKM	Alamat UMKM
61	ICS Samarinda	Jl. Perjuangan 5 No. 13
62	Jannah Fadija	Jl. P.M Noor Gg Rapak Benua 2
63	Jaya Raya Keramik	Jl. Bung Tomo RT. 08
64	Kopi Shauca	Jl. Yos Sudarso No. 74
65	TB. Ola Jaya	Jl. Jakarta RT. 79
66	Lily Gorden	Jl. Sultan Alimudin No. 21
67	Little Bilal	Jl. MT. Haryono No 25
68	Magazca Fashion	Jl. Kartini, Sungai Pinang Luar
69	Mama Hen	Jl. Sultan Aliudin No.10
70	Metro Motor	Jl. P. Antasari No.75
71	Miu Petshop	Jl. KS Tubun Dalam No. 72
72	Percetakan Araya	Jl. P. Antasari
73	R. Eksklusif	Jl. Anggur
74	Racell	Jl. Perjuangan
75	Sejiwo Lawongan	Jl. Yos Sudarso No. 109
76	Tasmurcesamarinda	Jl. Bung Tomo RT. 09
77	The Gade Coffee & Gold Samarinda	Jl. Basuki Rahmat, Sungai Pinang Luar
78	Toko Wisnu	Jl. Padat Karya
79	Tumbuh Makmur Air Conindo	Jl. P. Antasari No. 106
80	UD Usaha Bersama	Jl. Padat Karya Sempaja
81	Toko Berkat Sehat	Jl. Lambung Mangkurat No.19
82	Toko Dwi Jaya	Jl. Yos Sudarso
83	UD. Benteng Subur	Jl. Yos Sudarso RT 18
84	Toko Yoto	Jl. Arief Rahman Hakim No.14
85	Toko Febby	Jl. Slamet Riyadi
86	Toko Laura	Jl. Cipto Mangunkusomo, Harapan Baru
87	IJB Florist	Jl. Lambung Mangkurat Gg. setia
88	Wonwon Shop	Jl. Perjuangan
89	Tani Makmur	JL. Sejati 3 No.26
90	Toko Sinar Abadi	Jl. Bung Tomo
91	Toko Wahyu	Jl. Anggur RT. 08
92	Borneo Speed Shop	Jl. Sultan Alimudin
93	Butik Ona	Jl. MT. Haryono
94	Electranet	Jl. Yos Sudarso
95	Erna Jaya	Jl. Tatako RT. 08
96	Jaya Lestari	Jl. Sultan Alimudin
97	KJSB Yahya	Jl. Padat Karya. Gg Kitab
98	Toko Dua Putra	Perumahan Pondok Karya Lestari
99	UD Tiga Bersaudara	Jl. Sultan Aliudin

No	Nama UMKM	Alamat UMKM
100	Alan Jaya	Jl. Bung Tomo RT. 17

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Tabel 4.2. Hasil Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Penyebaran Kuesioner	107
Kuesioner yang tidak dapat diolah	7
Kuesioner yang dapat diolah	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

4.1.1 Jumlah Sampel UMKM yang Terdaftar dalam KPP Pratama

Samarinda Ulu dan KPP Pratama Samarinda Ilir

Berdasarkan 100 wajib pajak orang pribadi UMKM, jumlah yang terdaftar pada KPP Pratama Samarinda Ulu dan KPP Pratama Samarinda Ilir adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Sampel UMKM yang Terdaftar dalam KPP Pratama

Samarinda Ulu dan KPP Pratama Samarinda Ilir

KPP	Jumlah	Presentase (%)
KPP Pratama Samarinda Ulu	38	38%
KPP Pratama Samarinda Ilir	62	62%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan table 4.3. diatas, sebanyak 38 UMKM orang pribadi terdaftar pada KPP Samarinda Ulu dengan presentase 38% dan 62 UMKM orang pribadi terdaftar pada KPP Samarinda Ilir dengan presentase 62%.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan setiap pernyataan dari Pemanfaatan Teknologi, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM yang terdaftar pada KPP Pratama Samarinda Ilir dan KPP Pratama Samarinda Ulu. Suatu kuesioner dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi (X1)

Item	Koefisien Korelasi	r Tabel	Keterangan
X1.1	0,781	0,195	Valid
X1.2	0,855	0,195	Valid
X1.3	0,774	0,195	Valid

Sumber: Output SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil tabel 4.4 diatas dengan variabel pemanfaatan teknologi (X1) berisi 3 pernyataan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas Variabel Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (X2)

Item	Koefisien Korelasi	r Tabel	Keterangan
X2.1	0,787	0,195	Valid
X2.2	0,851	0,195	Valid
X2.3	0,882	0,195	Valid

Sumber: Output SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil tabel 4.5 diatas dengan variabel modernisasi sistem administrasi perpajakan (X2) berisi 3 pernyataan dinyatakan valid karena $r_{hitung} >$

r_{tabel} .

Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Y)

Item	Koefisien Korelasi	r Tabel	Keterangan
Y1	0,715	0,195	Valid
Y2	0,929	0,195	Valid
Y3	0,868	0,195	Valid

Sumber: Output SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil tabel 4.6 diatas dengan variabel kepatuhan wajib pajak UMKM (Y) berisi 3 pernyataan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi dalam pengukuran apabila digunakan berkali-kali di waktu yang berbeda. Suatu kuesioner dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemanfaatan Teknologi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.727	3

Sumber: Output SPSS 26, 2023

Dari hasil tabel 4.7 diatas dengan variabel pemanfaatan teknologi (X1) dinyatakan reliabel karena hasil *Cronbach's Alpha* $0,727 > 0,60$.

Tabel 4.8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.793	3

Sumber: Output SPSS 26, 2023

Dari hasil tabel 4.8 diatas dengan variabel modernisasi sistem administrasi perpajakan (X2) dinyatakan reliabel karena hasil *Cronbach's Alpha* 0,793 >0,60.

Tabel 4.9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.823	3

Sumber: Output SPSS 26, 2023

Dari hasil tabel 4.9 diatas dengan variabel kepatuhan wajib pajak UMKM (Y) dinyatakan reliabel karena hasil *Cronbach's Alpha* 0,823 >0,60.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat data penelitian berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0079679
	Std. Deviation	.43614142
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.074
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.092 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS 26, 2023

Dari hasil Tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa nilai sig. 0,092 > 0,05 artinya data yang ada berdistribusi normal.

4.2.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Jika nilai VIF <10 dan nilai *tolerance value* >0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.091	.515		4.064	.000		
X1.	.248	.105	.225	2.367	.020	.935	1.069
X2.	.284	.088	.307	3.228	.002	.935	1.069

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Sumber: Output SPSS 26, 2023

Dari hasil Tabel 4.11 menunjukkan dengan nilai VIF dari pemanfaatan teknologi (X1) sebesar 1,069 dan nilai VIF dari modernisasi sistem administrasi perpajakan (X2) sebesar 1,069. Sedangkan nilai toleransi dari pemanfaatan teknologi (X1) sebesar 0,935 dan nilai dari modernisasi sistem administrasi perpajakan (X2) sebesar 0,935. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah ada ketidaksamaan varian residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 4.12. Hasi uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.209	.288		-.726	.469
	X1	.061	.059	.107	1.043	.299
	X2	.070	.049	.147	1.426	.157

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Sumber: Output SPSS 26, 2023

Dari hasil tabel 4.12 menunjukkan nilai *signifikan* dari pemanfaatan teknologi (X1) sebesar 0,299 dan modernisasi sistem administrasi perpajakan (X2) sebesar 0,157 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel penelitian.

4.2.4 Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah model analisis memiliki kelayakan dan semua variabel independen memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4.13. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	4.134	2	2.067	10.642	.000 ^b
	Residual	18.838	97	.194		
	Total	22.972	99			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: Output SPSS 26, 2023

Dari hasil tabel 4.13 menunjukkan hasil uji F dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi dan modernisasi sistem administrasi perpajakan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Berdasarkan hasil ini hipotesis ketiga (H3) yaitu pemanfaatan teknologi dan modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM diterima.

4.2.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin nilai R^2 mendekati 1 berarti nilai X1 dan X2 memiliki kemampuan untuk menentukan nilai Y.

Tabel 4.14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.699 ^a	.488	.472	1.15382

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Output SPSS 26, 2023

Dari hasil tabel 4.14 menunjukkan hasil R^2 sebesar 0,48 atau 48%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan hubungan dan pengaruhnya terhadap variabel dependen sebesar 48%. 52% sisanya ditentukan dengan variabel diluar dari model penelitian.

4.2.6 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (Uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.

Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.091	.515		4.064	.000
	X1	.248	.105	.225	2.367	.020
	X2	.284	.088	.307	3.228	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 26, 2023

Dari hasil tabel 4.15 menunjukkan hasil uji t, dapat diuji hipotesis sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi pemanfaatan teknologi (X1) sebesar $0,020 < 0,05$ dan nilai t bertanda positif sebesar 2,367 yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis pertama (H1) yaitu pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM diterima.
2. Nilai signifikansi modernisasi sistem administrasi perpajakan (X2) sebesar $0,02 < 0,05$ dan nilai t bertanda positif sebesar 3,228 yang menunjukkan bahwa modernisasi sistem administrasi perpajakan positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis kedua (H2) yaitu modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM diterima.

4.2.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independent yaitu: pemanfaatan teknologi dan modernisasi sistem administrasi perpajakan, terhadap variabel dependen yaitu: kepatuhan wajib pajak UMKM.

Dari hasil tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa persamaan regresi berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu:

$$Y = 2,091 + 0,248(X1) + 0,284(X2) + e$$

Keterangan:

1. Konstanta sebesar 2,091 yang artinya jika nilai pemanfaatan teknologi dan modernisasi sistem administrasi perpajakan 0 maka kepatuhan wajib pajak UMKM akan bernilai 2,091.
2. Nilai koefisien regresi pemanfaatan teknologi sebesar 0,248 yang artinya setiap kenaikan satu satuan nilai pemanfaatan teknologi, dengan asumsi nilai variabel lainnya tidak berubah maka kepatuhan wajib pajak UMKM akan meningkat sebesar 0,248.
3. Nilai koefisien regresi modernisasi sistem administrasi perpajakan sebesar 0,284 yang artinya setiap kenaikan satu satuan nilai modernisasi sistem administrasi perpajakan, dengan asumsi nilai variabel lainnya tidak berubah maka kepatuhan wajib pajak UMKM akan meningkat sebesar 0,284.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Dari hasil uji hipotesis pertama, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,020 < 0,05$ dan berarah positif maka H1 diterima. Dengan demikian pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi UMKM. Maka semakin tinggi pemanfaatan teknologi, semakin tinggi kepatuhan wajib pajak. Dari hasil tersebut, yang didasari oleh *Theory Acceptance Model* menyatakan bahwa kemudahan dan kegunaan dari pemanfaatan teknologi

menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak sebagai penerima teknologi tersebut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudrajat & Ompusunggu (2015), Rizky (2019) dan Maria (2022), wajib pajak yang memanfaatkan teknologi dengan baik dan merasakan kemudahan dalam memenuhi kewajibannya yang berbasis *e-system* maka dengan ini dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Dengan adanya teknologi yang berkembang saat ini dimanfaatkan oleh wajib pajak dalam aktivitas perpajakannya melalui internet, sehingga wajib pajak yang datang ke kantor pajak mulai berkurang dan lebih menghemat waktu.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sudrajat & Ompusunggu (2015), Rizky (2019) dan Maria (2022) bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi serta mendukung *Theory Acceptance Model* yang digunakan.

4.3.2 Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Dari hasil uji hipotesis kedua, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,02 < 0,05 dan berarah positif maka H2 diterima. Dengan demikian modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi UMKM. Maka semakin tinggi penggunaan sistem administrasi perpajakan yang modern, semakin tinggi kepatuhan wajib pajak. Dari hasil ini, yang didasari oleh *Theory Acceptance Model* menyatakan bahwa wajib

pajak yang merasakan kemudahan dan kegunaan dari modernisasi pajak merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, et.all (2020), Sarunan (2015), Aprilina (2013) dan Anggraeni & Lenggono (2021), wajib pajak yang merasakan kemudahan dan kepuasan dari modernisasi pajak maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Modernisasi perpajakan yang berbasis *e-system* seperti *e-registrasion*, *e-filing* dan *e-billing* dari DJP yang saat ini dirasakan oleh wajib pajak sangat membantu wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sehingga wajib pajak tidak perlu datang ke kantor pajak dan membawa *hard copy* yang dapat menghemat biaya.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, et.all (2020), Sarunan (2015), Aprilina (2013) dan Anggraeni & Lenggono (2021) bahwa modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi serta mendukung *Theory Acceptance Model* yang digunakan.

4.3.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Dari hasil uji hipotesis ketiga, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 < 0,05 dan berarah positif maka H3 diterima. Dengan demikian pemanfaatan teknologi dan modernisasi sistem administrasi perpajakan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi UMKM. Maka semakin tinggi pemanfaatan teknologi dan penggunaan sistem

administrasi perpajakan yang modern, semakin tinggi kepatuhan wajib pajak. Dari hasil tersebut, yang didasari oleh *Theory Acceptance Model* menyatakan bahwa kegunaan dan kemudahan dari pemanfaatan teknologi dan modernisasi sistem administrasi perpajakan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, hal ini dikarenakan layanan yang berbasis *e-system* dapat memudahkan wajib pajak dalam melapor, mendaftarkan diri dan membayar kewajibannya tanpa harus datang langsung ke kantor pajak.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2020) dan Aryati (2016), wajib pajak yang merasakan kemudahan dan efisien dari pemanfaatan teknologi dan modernisasi pajak akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Dengan adanya *e-sytem* yang merupakan bagian dari modernisasi perpajakan dengan didukung oleh perkembangan teknologi yang memanfaatkan jaringan internet untuk mengakses berbagai keperluan dari wajib pajak yang merasakan kemudahan dalam pemenuhan kewajibannya dimanapun dan kapanpun tanpa harus mendatangi KPP terdekat.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2020) dan Aryati (2016) bahwa pemanfaatan teknologi dan modernisasi sistem administrasi perpajakan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi serta mendukung *Theory Acceptance Model* yang digunakan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal ini menunjukkan wajib pajak yang merasakan kemudahan dalam pemanfaatan teknologi yang berbasis *e-system* untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Sehingga dengan kemudahan yang dirasakan oleh wajib pajak maka dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
2. Modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal ini dapat dikatakan bahwa modernisasi perpajakan selama ini berjalan dengan baik dengan artian wajib pajak bisa menerima pembaharuan yang dilakukan oleh DJP dengan keahlian yang dimiliki oleh SDM DJP dalam memberikan informasi serta pengawasan dengan sistem yang modern.
3. Pemanfaatan teknologi dan modernisasi sistem administrasi perpajakan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal ini berarti kemudahan dan kebermanfaatan dari pemanfaatan teknologi dengan sistem perpajakan yang modern dirasakan oleh wajib pajak sehingga menimbulkan persepsi yang baik bagi wajib pajak. Dengan adanya efektifitas dan efisiensi dalam kinerja pekerjaan individual melalui sistem

administrasi pajak modern, wajib pajak akan melakukan pemenuhan kewajiban perpajakan tanpa paksaan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, adapun saran-saran dalam penelitian ini :

1. Untuk wajib pajak

- 1) Wajib pajak diharapkan mempertahankan dan meningkatkan dalam pemanfaatan teknologi dan sistem perpajakan yang modern untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.

2. Untuk petugas pajak

- 1) Petugas pajak diharapkan mempertahankan kualitas pelayanan kepada wajib pajak

3. Untuk Direktorat Jendral Pajak

- 1) DJP diharapkan untuk meningkatkan kualitas server sistem modernisasi pajak agar tidak mengalami gangguan pada saat diakses.
- 2) DJP diharapkan meng-*update* sistem perpajakan yang modern sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi dengan tujuan mempermudah wajib pajak dalam menjalankan kewajibannya.

4. Untuk penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lebih lanjut dengan menambahkan faktor-faktor lain serta variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Samarinda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Anggraeni, V. K., & Lenggono, T. O. (2021). Pengaruh Implementasi Pp No 23 Tahun 2018, Pemahaman Perpajakan, Dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(1), 96–108. <https://doi.org/10.35508/jak.v9i1.3993>
- Annisah, C., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengetahuan Perpajakan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 262–272. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p262-272>
- Aprilina, R. (2013). Pengaruh Penerapan Sistem Modernisasi Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ariani, M., & Utami, T. E. (2016). Pengaruh Pelayanan Aparat Pajak, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Dan Sanksi Pajak Terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Penghasilan. *Jurnal Telaah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 1–22.
- Aryati, T. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Magister Akuntansi Universitas Trisakti*, 395–404.
- Aryati, T., & Putritanti, L. R. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3). <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.4669>
- Barra Alvin & Apollo. (2020). *Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama*. 1(3), 229–237. <https://dinastirev.org/JEMSI P>
- Bora, M. Y. (2022). *PENGARUH KONDISI KEUANGAN, TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM PADA KECAMATAN SUKUN MALANG*. 2018110087.
- Brata, J. D., Yuningsih, I., & Kesuma, A. I. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak , Pelayanan Fiskus , dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas di Kota Samarinda The Effect of Taxpayer Awareness , Fiscal Services , and Tax

- Sanctions on. *Forum Ekonomi*, 19(1), 69–81.
- Fahlevi, A. & O. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 39–48. <https://doi.org/10.54367/jmb.v18i1.418>
- Kurniawan, A. (2020). *PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PRIBADI YANG BERDOMISILI DI SURABAYA BARAT*.
- Lubis, H. Z., & Hidayat, M. A. (2019). Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Pelaporan SPT (Studi Empiris Pada KPP PRATAMA Medan Petisah). *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 6681(2), 65–72. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i2.18>
- Margareta. (2020). *Analisis Penerapan E-fililng sebagai Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Menyampaiaikn SPT Tahunan di KPP Pratama Samarinda*.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. (2009). *Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Menjadi Undang-Undang*. Peraturan.Bpk.Go.Id. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38624/uu-no-16-tahun-2009>
- Portal Data Kementerian Keuangan*. (2021). Kementerian Keuangan. <https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd>
- Putri, V., Maryani, M., Dewi, R., Prasetyo, B., & Gusnandar, S. (2020). The Effect Of Taxpayer Awareness And Modernization Of Tax Administration System On Personal Taxpayer Compliance. *Journal Of Archaeology Of Egypt*, 17(4), 2741–2748.
- Realisasi APBN Per 31 Desember 2021*. (2021). Kementerian Keuangan. <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/pengumuman/153-apbn/3924-realisisi-apbn-per-31-desember-2021.html>
- Rizky, M. N. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Perpajakan, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Perpajakan, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*, 1–136.
- Saraswati. (2013). *of Consumer Acceptance Technology Pada E-Spt*.
- Sentanu, I. N. W., & Budiarta, K. (2019). Effect of taxation modernization on tax compliance. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(4), 207–213. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n4.683>

- Setiana, S., En, T. K., & Agustina, L. (2010). Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survey Terhadap Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara). *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 134–161.
- Sudrajat, A., & Parulian Ompusunggu, A. (2015). Pemanfaatan teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 2(02), 193–202. <https://doi.org/10.35838/jrap.v2i02.110>
- Teguh. (2022). *Technology Acceptance Model Yang Mempengaruhi Diterimanya Penggunaan Teknologi Komputer*. <http://sistem-komputer-s1.stekom.ac.id/informasi/baca/Technology-Acceptance-Model-yang-mempengaruhi-diterimanya-penggunaan-teknologi-komputer/988df8f044d4c6b7bb8547df910631dcf579ab45>
- Widya, K. (2015). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak (Kpp) Pratama Madiun. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 4(2), 145. <https://doi.org/10.25273/jap.v4i2.683>
- Yosi Rizki Nabila. (2020). Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Pelaporan SPT (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Magelang). *Yosi Rizki Nabila*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Tanah Grogot No. 01 Gunung Kelua Samarinda Kode Pos 75119
Telepon : (0541) 738913-738915-79816 Fax : (0541) 738913-738916
Laman : <https://feb.unmul.ac.id>

Nomor : 2316/UN17.1/PL/2022 Samarinda, 07 Desember 2022
Lampiran :
Perihal : Penyusunan Skripsi Mahasiswa

Kepada Yth. : Kepala KPP Samarinda Ulu dan KPP Samarinda Ilir

Di
Kota Samarinda

Sehubungan dengan penyusunan skripsi yang merupakan tugas akhir bagi mahasiswa Program Sarjana (S1) maka kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan menerima mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul :

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Samarinda

Adapun mahasiswa yang dimaksud adalah :

Nama : Ferdinandus Moa Bora
NIM : 1901036010
Tempat/Tanggal lahir : Tarakan, 30 Mei 2001
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Semester : 7 (Tujuh)
Alamat : Jalan M. Yamin, Gang Pelayaran, RT. 18.
Kelurahan Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda
Ulu
No. Telepon : 082251192946

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



F. Defung, MA., PhD
NIP. 19700329 199903 2 001

Dokumen ini disahkan menggunakan tanda tangan elektronik
Telah tervenifikasi pada <http://sivd.feb.unmul.ac.id>

Lampiran 2. Nama dan Alamat UMKM

No	Nama UMKM	Alamat UMKM
1	Toko Arka	Jl. Muso Salim No.10, RT.26
2	Mitra Jaya	Jl. Sultan Alimudin
3	Gallery Diba	Jl. Cipto Mangunkusumo RT 09
4	Hesandra Indonesia	Jl. Juanda No.221B
5	Home Decore Samrinda	Jl. Perjuangan
6	Ketitik Kopi 2.0	Jl. Kartini, Sungai Pinang Luar,
7	Wajo Siwa Motor	Jl. Gatot Subroto No.194
8	Rita Jaya Mandiri	Jl. KH. Saman Hudi RT 04
9	Lotus Jaya	Jl. Sultan Alimudin No. 105
10	Malang Yulia	Jl. Slamet Riyadi No. 19
11	Mig Jaya	Jl. MT. Haryono RT 10 No. 66B
12	PM Store Samarinda	Jl. Perjuangan
13	Kharya Dekorasi	Jl. Kartini, Sungai Pinang Luar
14	Cahaya Net	Jl. Danau Toba No.28
15	Safa Marwa	Jl. P.M Noor Gg Rapak Benua 2
16	Selero Kito	Jl. Cipto Mangunkusumo
17	Tarisroom	Jl. Anggur Dalam No. 6A
18	TB. Perdana Jaya	Jl. KS Tubun Dalam
19	Toko Aji Joni	Jl. Jamrud No. 8
20	Toko Fajar	Jl. Yos Sudarso RT 07
21	Toko Hassan	Jl. MT. Haryono
22	Warung Makan Dapur Sedap	Jl. Arief Rahman Hakim No.12
23	Toko Sinar Makmur	Jl. Sultan Alimudin
24	Viogrey Fashion	Jl. KS Tubun Dalam RT.14 No. 25
25	Agus Pancing	Jl. Bung Tomo RT. 09
26	Toko Syaharuddin	Jl. Bengkuring raya 1 no 372
27	Toko Atta	Jl. Manunggal No. 26
28	Bhoga Bakers Mart	Jl. Anggur No. 50
29	Toko Sangkuriang	Jl. Perjuangan
30	Buket Balon	Jl. Slamet riyadi, Gg 4 RT 12
31	cheogyull	Jl. cut mutia
32	Dapur Mak'Dhe	Jl. Cipto Mangunkusumo RT. 18
33	Del's Bakery	Jl. Perjuangan No. 34
34	EMDE Beauty Center	Jl. Anggur
35	Harapan Utama	Jl. Yos Sudarso
36	Mahakam Kaltim	Jl Meranti Gg Mufakat
37	Ngeboel Vapystore	Jl. MT. Haryono No. 29
38	Balige Store	Jl. Biawan N0.37
39	Restuff.id	Jl. Sultan Alimudin

No	Nama UMKM	Alamat UMKM
40	Taichansir_smr	Jl. P. Antasari No. 48
41	TB. Barokah Rizky	Jl. Perjuangan
42	Toko Aris	Jl. Tatako RT. 08
43	Toko Peci Hidayah	Jl. Wahid Hasyim 1 No. 04
44	UD. Anugrah Rizki	Jl. Sultan Aliudin
45	UD. Jun Putra	Jl. Ciptomangunkusumo RT. 18
46	Warung Gresik Suroboyo	Jl. Arief Rahman Hakim No.28 & 30
47	Toko Sumber Agung	Jl. Jakarta, Loa Bakung
48	Afang Makmur	Jl. Perjuangan 10
49	Nafisha Motor	Jl. Sultan Alimudin RT 17
50	ASP Parts	Jl. P. Antasari No. 45
51	HN Collection	Jl. Jelawat RT 6 No. 65A
52	Zaqil Lestari	Jl. Sultan Alimudin No. 10
53	UD. Risma Sentosa	Jl. P. Antasari
54	PIK Store	Jl. Abdul Muthalib
55	Omega Telur	Jl. Kemakmuran Gg 1 Blok D
56	Bengkel Las Gemilang	Jl. Cipto Mangunkusumo RT. 18
57	Butik Azalea	Jl. Juanda
58	Cloverthrift.co	Jl. Anggur No. 24
59	DC PRINT COMP	Jl Perjuangan
60	Grillbro Arief Rahman	Jl. Arief Rahman Hakim No.19
61	ICS Samarinda	Jl. Perjuangan 5 No. 13
62	Jannah Fadija	Jl. P.M Noor Gg Rapak Benua 2
63	Jaya Raya Keramik	Jl. Bung Tomo RT. 08
64	Kopi Shauca	Jl. Yos Sudarso No. 74
65	TB. Ola Jaya	Jl. Jakarta RT. 79
66	Lily Gorden	Jl. Sultan Alimudin No. 21
67	Little Bilal	Jl. MT. Haryono No 25
68	Magazca Fashion	Jl. Kartini, Sungai Pinang Luar
69	Mama Hen	Jl. Sultan Aliudin No.10
70	Metro Motor	Jl. P. Antasari No.75
71	Miu Petshop	Jl. KS Tubun Dalam No. 72
72	Percetakan Araya	Jl. P. Antasari
73	R. Eksklusif	Jl. Anggur
74	Racell	Jl. Perjuangan
75	Sejiwo Lawongan	Jl. Yos Sudarso No. 109
76	Tasmurcesamarinda	Jl. Bung Tomo RT. 09
77	The Gade Coffee & Gold Samarinda	Jl. Basuki Rahmat, Sungai Pinang Luar
78	Toko Wisnu	Jl. Padat Karya

No	Nama UMKM	Alamat UMKM
79	Tumbuh Makmur Air Conindo	Jl. P. Antasari No. 106
80	UD Usaha Bersama	Jl. Padat Karya Sempaja
81	Toko Berkat Sehat	Jl. Lambung Mangkurat No.19
82	Toko Dwi Jaya	Jl. Yos Sudarso
83	UD. Benteng Subur	Jl. Yos Sudarso RT 18
84	Toko Yoto	Jl. Arief Rahman Hakim No.14
85	Toko Febby	Jl. Slamet Riyadi
86	Toko Laura	Jl. Cipto Mangunkusomo, Harapan Baru
87	IJB Florist	Jl. Lambung Mangkurat Gg. setia
88	Wonwon Shop	Jl. Perjuangan
89	Tani Makmur	JL. Sejati 3 No.26
90	Toko Sinar Abadi	Jl. Bung Tomo
91	Toko Wahyu	Jl. Anggur RT. 08
92	Borneo Speed Shop	Jl. Sultan Alimudin
93	Butik Ona	Jl. MT. Haryono
94	Electranet	Jl. Yos Sudarso
95	Erna Jaya	Jl. Tatako RT. 08
96	Jaya Lestari	Jl. Sultan Alimudin
97	KJSB Yahya	Jl. Padat Karya. Gg Kitab
98	Toko Dua Putra	Perumahan Pondok Karya Lestari
99	UD Tiga Bersaudara	Jl. Sultan Aliudin
100	Alan Jaya	Jl. Bung Tomo RT. 17

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

PENGANTAR

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan pada bidang perpajakan dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Samarinda”.

Maka, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ferdinandus Moa Bora
NIM : 1901036010
Program Studi : S1 Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Mulawarman Samarinda

Pada kesempatan ini, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktu dan bersedia menjadi responden dengan menjawab seluruh pernyataan yang telah disediakan. Penelitian ini digunakan untuk kepentingan penulisan skripsi saya, sehingga semua keterangan dan jawaban dari Bapak/Ibu/Saudara/i hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I berikan sangat berarti untuk kelancaran penelitian saya.

Demikian pengantar ini saya buat, atas perhatian serta bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Ferdinandus Moa Bora

Kuesioner Penelitian

* Berilah tanda (✓) pada kolom dibawah ini.

Bagian I: Data Responden

1. Nama UMKM :.....

2. Alamat UMKM :.....

3. Jenis Kelamin Responden :

Laki-Laki

Perempuan

4. Usia :

≤ 30 Tahun

31 – 49 Tahun

≥ 50 Tahun

5. Pendidikan Terakhir :

SD

Sarjana (S1)

SMP

Pascasarjana (S2)

SMA

Pascasarjana (S3)

Diploma

6. Jenis Usaha :

Usaha Dagang

Lainnya

Jasa

Manufaktur

7. Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP)

KPP Samarinda Ulu

Lainnya

KPP Samarinda Ilir

Bagian II: Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Dimohon kesediaan bagi Bapak/Ibu/ Saudara/I untuk menjawab setiap pernyataan kuesioner dibawah ini dengan lengkap dan merupakan jawaban yang sebenarnya dengan memberikan tanda (✓) dalam kolom yang telah disediakan.
2. Setiap jawaban hanya diperkenankan 1 jawaban.
3. Dibawah terdapat pernyataan yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi dan modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Bagian III: Pengisian Kuesioner

Keterangan:

- Sangat Tidak Setuju (STS)
- Tidak Setuju (TS)
- Netral (N)
- Setuju (S)
- Sangat Setuju (SS)

1. Pemanfaatan Teknologi (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Dengan pembayaran online, saya selaku wajib pajak menjadi lebih mudah					
2.	Dengan akses online, saya selaku wajib pajak dapat menghemat waktu					
3.	Dengan akses online, saya selaku wajib pajak lebih mudah menerima informasi terkini, cepat dan akurat					

2. Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya selaku wajib pajak merasakan kemudahan dan efisien dalam Pelaporan SPT dengan sistem administrasi perpajakan yang modern					
2.	Saya selaku wajib pajak merasakan petugas pajak bisa memberikan informasi dan pengawasan yang baik sesuai yang diperlukan wajib pajak melalui sistem elektronik yang modern					
3.	Saya selaku wajib pajak merasakan SDM DJP mempunyai keahlian yang kompeten pada bidang perpajakan dengan sistem yang modern					

3. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya selaku wajib pajak menghitung kewajiban perpajakan saya sesuai dengan peraturan yang di tetapkan					
2.	Saya selaku wajib pajak selalu membayar kewajiban perpajakan saya tepat waktu					
3.	Saya selaku wajib pajak selalu melaporkan SPT tepat waktu					

Lampiran 4. Tabulasi Data Pemanfaatan Teknologi (X1)

No	X1			Rata-rata X1
	X1.1	X1.2	X1.3	
1	4	4	4	4.00
2	4	5	5	4.70
3	5	5	5	5.00
4	4	4	4	4.00
5	4	3	4	3.70
6	5	5	5	5.00
7	4	4	4	4.00
8	4	4	5	4.30
9	4	4	5	4.30
10	4	4	5	4.30
11	4	4	4	4.00
12	5	5	5	5.00
13	4	4	4	4.00
14	4	4	3	3.70
15	5	5	4	4.70
16	4	5	4	4.30
17	4	5	4	4.30
18	5	5	5	5.00
19	4	4	5	4.30
20	4	4	4	4.00
21	3	3	3	3.00
22	3	4	4	3.70
23	4	4	5	4.30
24	4	5	5	4.70
25	4	4	4	4.00
26	4	5	4	4.30
27	5	4	4	4.30
28	5	5	5	5.00
29	4	4	4	4.00
30	5	5	5	5.00
31	5	5	5	5.00
32	4	4	5	4.30
33	4	5	5	4.70
34	4	4	4	4.00
35	4	4	5	4.30
36	5	5	5	5.00
37	5	5	5	5.00

No	X1			Rata-rata X1
	X1.1	X1.2	X1.3	
38	5	5	5	5.00
39	5	5	5	5.00
40	4	5	5	4.70
41	4	4	4	4.00
42	4	4	4	4.00
43	4	4	4	4.00
44	4	4	4	4.00
45	4	4	5	4.30
46	4	5	4	4.30
47	4	5	5	4.70
48	4	5	5	4.70
49	4	4	5	4.30
50	4	5	4	4.30
51	5	4	4	4.30
52	3	4	4	3.70
53	4	4	5	4.30
54	4	4	4	4.00
55	5	5	5	5.00
56	4	4	5	4.30
57	5	4	5	4.70
58	4	4	4	4.00
59	5	5	5	5.00
60	4	4	4	4.00
61	4	5	5	4.70
62	3	4	4	3.70
63	5	4	4	4.30
64	4	5	5	4.70
65	4	4	4	4.00
66	5	5	5	5.00
67	4	5	5	4.70
68	4	5	4	4.30
69	5	5	4	4.70
70	4	4	4	4.00
71	4	4	4	4.00
72	5	5	5	5.00
73	5	4	4	4.30
74	4	4	4	4.00
75	5	5	4	4.70
76	5	5	5	5.00

No	X1			Rata-rata X1
	X1.1	X1.2	X1.3	
77	4	4	4	4.00
78	4	4	4	4.00
79	4	5	5	4.70
80	4	4	4	4.00
81	5	4	4	4.30
82	4	4	4	4.00
83	4	4	5	4.30
84	4	5	5	4.70
85	4	4	4	4.00
86	5	5	4	4.70
87	4	4	5	4.30
88	4	5	4	4.30
89	4	4	4	4.00
90	5	5	5	5.00
91	5	5	5	5.00
92	4	4	4	4.00
93	5	5	5	5.00
94	4	4	4	4.00
95	5	5	5	5.00
96	5	4	4	4.30
97	5	5	5	5.00
98	5	5	4	4.70
99	5	5	5	5.00
100	5	5	5	5.00

Lampiran 5. Tabulasi Data Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (X2)

No	X2			Rata-rata X2
	X2.1	X2.2	X2.3	
1	3	4	3	3.30
2	5	5	5	5.00
3	5	5	5	5.00
4	4	4	4	4.00
5	4	4	4	4.00
6	4	4	4	4.00
7	4	4	4	4.00
8	3	4	3	3.30
9	5	4	4	4.30
10	4	5	4	4.30
11	4	4	4	4.00
12	5	3	3	3.70
13	4	4	4	4.00
14	4	4	4	4.00
15	4	4	4	4.00
16	5	4	5	4.70
17	4	4	4	4.00
18	5	5	5	5.00
19	5	5	5	5.00
20	4	5	5	4.70
21	4	4	3	3.70
22	4	4	3	3.70
23	5	4	3	4.00
24	4	5	4	4.30
25	4	4	4	4.00
26	4	3	4	3.70
27	5	5	4	4.70
28	5	4	4	4.30
29	4	4	4	4.00
30	4	4	4	4.00
31	5	5	5	5.00
32	4	4	4	4.00
33	4	3	4	3.70
34	4	4	4	4.00
35	5	4	4	4.30
36	4	5	5	4.70
37	3	2	3	2.70

No	X2			Rata-rata X2
	X2.1	X2.2	X2.3	
38	4	5	4	4.30
39	4	4	3	3.70
40	4	4	4	4.00
41	4	4	4	4.00
42	5	5	5	5.00
43	4	3	3	3.30
44	5	4	4	4.30
45	5	5	4	4.70
46	4	4	4	4.00
47	4	5	5	4.70
48	4	3	4	3.70
49	4	4	4	4.00
50	5	5	5	5.00
51	4	4	4	4.00
52	4	4	4	4.00
53	5	5	5	5.00
54	4	4	3	3.70
55	4	4	3	3.70
56	4	5	4	4.30
57	5	5	5	5.00
58	4	4	4	4.00
59	3	3	3	3.00
60	4	4	4	4.00
61	4	3	4	3.70
62	4	5	4	4.30
63	4	4	5	4.30
64	5	5	5	5.00
65	4	4	4	4.00
66	4	4	5	4.30
67	4	4	4	4.00
68	4	4	4	4.00
69	5	5	5	5.00
70	3	3	3	3.00
71	4	4	4	4.00
72	5	4	4	4.30
73	4	4	3	3.70
74	4	4	3	3.70
75	4	5	4	4.30
76	4	5	4	4.30

No	X2			Rata-rata X2
	X2.1	X2.2	X2.3	
77	4	4	4	4.00
78	4	4	4	4.00
79	4	4	4	4.00
80	4	5	5	4.70
81	4	4	5	4.30
82	4	5	5	4.60
83	5	5	5	5.00
84	5	5	5	5.00
85	4	4	4	4.00
86	5	5	5	5.00
87	4	4	4	4.00
88	4	4	4	4.00
89	4	3	4	3.60
90	5	4	5	4.70
91	5	5	5	5.00
92	5	4	5	4.70
93	5	5	5	5.00
94	4	5	5	4.70
95	5	5	5	5.00
96	4	4	4	4.00
97	5	5	5	5.00
98	4	4	4	4.00
99	4	5	5	4.70
100	5	4	4	4.30

Lampiran 6. Tabulasi Data Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

No	Y			Rata-rata Y
	Y1	Y2	Y3	
1	4	4	4	4.00
2	4	4	5	4.30
3	5	5	5	5.00
4	4	4	4	4.00
5	4	4	4	4.00
6	5	4	4	4.30
7	4	4	4	4.00
8	4	4	4	4.00
9	4	4	5	4.30
10	5	5	4	4.70
11	4	4	4	4.00
12	5	3	4	4.00
13	4	4	4	4.00
14	5	4	4	4.30
15	5	5	5	5.00
16	4	5	5	4.70
17	4	4	4	4.00
18	5	4	4	4.30
19	5	5	5	5.00
20	5	5	5	5.00
21	4	4	3	3.70
22	4	4	4	4.00
23	5	5	5	5.00
24	4	4	4	4.00
25	4	4	4	4.00
26	4	4	4	4.00
27	5	5	5	5.00
28	5	5	4	4.70
29	4	4	4	4.00
30	5	5	5	5.00
31	4	4	4	4.00
32	4	3	4	3.70
33	4	4	4	4.00
34	4	4	4	4.00
35	4	4	5	4.30
36	5	5	5	5.00
37	5	5	5	5.00
38	4	4	4	4.00

No	Y			Rata-rata Y
	Y1	Y2	Y3	
39	4	4	5	4.30
40	5	5	4	4.70
41	4	4	4	4.00
42	5	5	5	5.00
43	4	4	5	4.30
44	4	4	5	4.30
45	4	4	4	4.00
46	5	4	4	4.30
47	4	5	5	4.70
48	4	5	5	4.70
49	5	5	5	5.00
50	4	5	5	4.70
51	4	4	4	4.00
52	4	4	4	4.00
53	5	5	5	5.00
54	4	4	4	4.00
55	4	4	4	4.00
56	5	5	5	5.00
57	4	4	4	4.00
58	3	3	3	3.00
59	5	4	4	4.30
60	5	4	4	4.30
61	4	4	4	4.00
62	5	5	5	5.00
63	5	5	5	5.00
64	4	4	5	4.30
65	4	4	4	4.00
66	5	5	5	5.00
67	5	4	4	4.30
68	4	4	4	4.00
69	5	4	4	4.30
70	5	4	4	4.30
71	4	4	4	4.00
72	5	5	5	5.00
73	4	4	4	4.00
74	4	3	3	3.30
75	5	4	4	4.30
76	5	4	5	4.70
77	4	4	4	4.00

No	Y			Rata-rata Y
	Y1	Y2	Y3	
78	4	5	5	4.70
79	4	4	3	3.70
80	5	5	5	5.00
81	5	4	4	4.30
82	4	4	4	4.00
83	4	4	4	4.00
84	5	5	5	5.00
85	4	4	4	4.00
86	5	5	5	5.00
87	5	5	5	5.00
88	4	4	4	4.00
89	4	4	4	4.00
90	5	5	5	5.00
91	4	3	3	3.30
92	5	5	5	5.00
93	5	5	5	5.00
94	4	5	5	4.70
95	5	5	5	5.00
96	5	5	5	5.00
97	5	5	5	5.00
98	4	4	4	4.00
99	5	5	5	5.00
100	5	5	4	4.70

Lampiran 7. Jumlah UMKM yang Terdaftar dalam KPP Pratama Samarinda Ulu dan KPP Pratama Samarinda Ilir

KPP	Jumlah	Presentase (%)
KPP Pratama Samarinda Ulu	38	38%
KPP Pratama Samarinda Ilir	62	62%
Total	100	100%

Lampiran 8. Hasil Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Penyebaran Kuesioner	107
Kuesioner yang tidak dapat diolah	7
Kuesioner yang dapat diolah	100

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi (X1)

Item	Koefisien Korelasi	r Tabel	Keterangan
X1.1	0,781	0,195	Valid
X1.2	0,855	0,195	Valid
X1.3	0,774	0,195	Valid

Lampiran 10. Hasil Uji Validitas Variabel Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (X2)

Item	Koefisien Korelasi	r Tabel	Keterangan
X2.1	0,787	0,195	Valid
X2.2	0,851	0,195	Valid
X2.3	0,882	0,195	Valid

Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Y)

Item	Koefisien Korelasi	r Tabel	Keterangan
Y1	0,715	0,195	Valid
Y2	0,929	0,195	Valid
Y3	0,868	0,195	Valid

Lampiran 12. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemanfaatan Teknologi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.727	3

Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.793	3

Lampiran 14. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.823	3

Lampiran 15. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0079679
	Std. Deviation	.43614142
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.074
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.092 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Lampiran 16. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.091	.515		4.064	.000		
X1.	.248	.105	.225	2.367	.020	.935	1.069
X2.	.284	.088	.307	3.228	.002	.935	1.069

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Lampiran 17. Hasil uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.209	.288		-.726	.469
	X1	.061	.059	.107	1.043	.299
	X2	.070	.049	.147	1.426	.157

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Lampiran 18. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	4.134	2	2.067	10.642	.000 ^b
	Residual	18.838	97	.194		
	Total	22.972	99			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Lampiran 19. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.699 ^a	.488	.472	1.15382
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Lampiran 20. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.091	.515		4.064	.000
	X1	.248	.105	.225	2.367	.020
	X2	.284	.088	.307	3.228	.002
a. Dependent Variable: Y						

Lampiran 21. Dokumentasi

